

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman dengan penerapan *fingerhold relaxation* pada pasien dengan post laparotomi + anastomosis duodenum ai peritonitis diffuse di ruang Bedah Pria RSUP Dr. M.Djamil Padang, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pasien mengeluh nyeri pada bagian perut, nyeri akibat post operasi laparotomi hari ke-1, pasien tampak bersikap hati-hati terhadap area luka operasi. Pasien tampak meringis dan nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk dengan skala nyeri 6 sebelum diberikan obat (menurut skala NRS dalam kategori nyeri sedang), nyeri terasa terus menerus serta pasien tampak sulit untuk memulai tidur Pasien. Pasien mengeluh nafsu makan berkurang, dan pasien mengatakan tidak nyaman pada bagian perutnya. pasien mengatakan adanya penurunan berat badan selama 6 bulan terakhir dari 57 kg menjadi 50 kg dan membran mukosa pucat. Pasien juga tampak kurang dalam melakukan mobilisasi setelah operasi karena bersikap hati-hati pada area luka operasi. Pasien mengatakan setelah post operasi sedikit sulit untuk menggerakkan badan karena lemah dan waspada pada daerah operasi serta nyeri pada luka area post operasi.

2. Diagnosa keperawatan yang diperoleh yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik (prosedur operasi), defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient dan resiko perlambatan pemulihan pascabedah dibuktikan dengan gangguan mobilitas.
3. Intervensi yang direncanakan, yaitu manajemen nyeri, manajemen nutrisi, pemberian makanan enteral, dukungan mobilisasi dan penerapan *fingerhold relaxation*.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan merupakan tindakan dari rencana tindakan keperawatan yang telah disusun dengan harapan hasil sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan, yaitu nyeri akut, defisit nutrisi dan resiko perlambatan pemulihan pascabedah teratasi sebagian.
6. Penerapan *fingerhold relaxation* dapat mengurangi intensitas nyeri dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post operasi laparatomi dan dapat dilakukan dengan mudah sendiri dan tidak memiliki efek samping.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

- a. Perawat dianjurkan memberikan *fingerhold relaxation* sebagai terapi non farmakologis yang memberikan alternatif yang efektif untuk manajemen nyeri pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman.

2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pihak rumah sakit untuk menerapkan kolaborasi pemberian analgetik dan penerapan *fingerhold relaxation* pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman agar dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman.

